

BAB II

GAMBARAN UMUM AMADEUS DESIGN DAN IDENTITAS RESPONDEN

2.1 Profil Perusahaan Amadeus Design

Di tingkat lokal, terutama di wilayah yang memiliki tradisi kerajinan seperti Jepara di Indonesia. Dilansir antaranews.com (2023), industri mebel memegang peranan penting dalam perekonomian regional khususnya pada pertumbuhan ekonomi, meningkatkan penerapan teknologi canggih dalam produksi, serta menyediakan lapangan pekerjaan. Inovasi dalam desain dan teknik produksi, bersama dengan keberlanjutan, merupakan faktor kunci dalam daya saing industri furniture di pasar global yang terus berkembang. Amadeus Design adalah perusahaan industri yang bergerak dalam bidang ekspor furniture. Didirikan pada tahun 2019, perusahaan ini memiliki warehouse yang berlokasi di Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, yang terkenal dengan tradisi kerajinan furniturnya. Amadeus Design menawarkan berbagai jenis furniture yang dibuat secara hand-made, yaitu meja, kursi, kasur, sofa, dan lain-lain. Desain yang ditawarkan meliputi gaya minimalis, modern, serta opsi kustomisasi sesuai kebutuhan pelanggan. Perusahaan ini tidak hanya berkomitmen pada kualitas produk, tetapi juga pada proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan, serta kepuasan pelanggan yang menjadi prioritas utama. Melalui dedikasi terhadap detail dan estetika, Amadeus Design cukup berperan dalam mengembangkan dan memperluas jangkauan pasar dari yang hanya menjual produk lokal dan sekarang telah melakukan ekspor furnitur

dari Jepara ke Goa India, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan industri furnitur global. Dengan terus berkembang dan memperluas jaringannya, perusahaan furniture Amadeus Design secara konsisten berkontribusi pada pemberian peluang pekerjaan bagi masyarakat setempat, seperti pengrajin spesialis meja/ kursi, toko kain, jok, dan pekerja finishing yang secara langsung mendukung kesejahteraan komunitas di sekitar lokasi operasionalnya.

2.2 Visi Misi Perusahaan Amadeus Design

Visi dan misi adalah dua konsep penting dalam manajemen organisasi, bisnis, atau proyek, yang membantu menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai. Berikut merupakan visi dan misi dari perusahaan Amadeus Design :

2.2.1 Visi Amadeus Design

Menjadi penyedia solusi furnitur terdepan yang menginspirasi dan memenuhi kebutuhan gaya hidup pelanggan kami dengan inovasi, kualitas, dan kepuasan pelanggan

2.2.2 Misi Amadeus Design

1. Menghasilkan furnitur berkualitas tinggi yang menggabungkan desain yang elegan dengan fungsionalitas yang luar biasa.
2. Menyediakan layanan pelanggan yang unggul untuk memastikan pengalaman belanja yang memuaskan bagi setiap pelanggan.
3. Berinovasi secara berkelanjutan dalam proses produksi dan desain untuk tetap relevan di pasar yang berubah dengan cepat.
4. Mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan

2.2.3 Nilai Perusahaan Amadeus Design

Nilai-nilai perusahaan merupakan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi seluruh aktivitas operasional dan kebudayaan kerja dalam perusahaan. Perusahaan Amadeus Design, yang bergerak di bidang furniture memiliki beberapa nilai perusahaan yang mereka junjung tinggi yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas dan Keunggulan : Fokus pada menciptakan produk furnitur yang berkualitas tinggi, dengan perhatian terhadap detail dan keahlian craftsmanship yang unggul.
2. Inovasi : Mendorong kreativitas dan inovasi dalam desain furnitur, dengan terus memperbarui koleksi dan menciptakan produk yang mengikuti tren serta kebutuhan konsumen.
3. Keberlanjutan : Mengutamakan praktik bisnis yang ramah lingkungan, termasuk penggunaan bahan-bahan yang berkelanjutan dan proses produksi yang efisien serta minim limbah.
4. Kepuasan Pelanggan : Berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan, dengan fokus pada pelayanan yang responsif, transparan, dan memenuhi kebutuhan serta ekspektasi mereka.
5. Integritas: Menjunjung tinggi etika dalam bisnis, dengan bertindak jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam semua aspek operasional.
6. Mengutamakan desain yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional dan memenuhi kebutuhan pengguna sehari-hari.

Nilai-nilai ini membantu membentuk identitas perusahaan dan menjadi panduan dalam pengambilan keputusan serta interaksi baik di dalam maupun

di luar perusahaan.

2.3 Logo Perusahaan Amadeus Design

Logo perusahaan merupakan simbol visual yang mewakili identitas dan citra sebuah perusahaan. Logo biasanya terdiri dari elemen-elemen seperti bentuk, warna, huruf, dan simbol yang dirancang untuk mencerminkan nilai-nilai, visi, misi, serta karakteristik unik dari perusahaan tersebut. Dengan elemen-elemen seperti bentuk, warna, tipografi, dan ikon, logo berfungsi sebagai representasi singkat dari kepribadian dan visi perusahaan, menciptakan konsistensi dalam semua aspek komunikasi dan materi pemasaran, serta memainkan peran penting dalam strategi branding.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber: Data Internal Perusahaan, 2024

Logo perusahaan Amadeus Design berupa tulisan Amadeus Design dan icon kecil bergambar sofa dan mahkota, yang masing- masing elemennya memiliki interpretasi tersendiri. Ikon Sofa dengan mahkota di atasnya melambangkan kualitas tinggi dan keunggulan produknya dalam desain furnitur. Mahkota menambahkan kesan eksklusivitas, menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan oleh Amadeus Design memiliki standar tinggi. Penggunaan warna emas pada logo ini memberikan kesan kemewahan dan prestise. Ini mendukung citra perusahaan yang berfokus pada furnitur berkualitas tinggi dan desain yang elegan. Secara

tipografi huruf-huruf yang digunakan dalam logo ini memiliki desain yang bersih dan elegan, menunjukkan profesionalisme dan perhatian terhadap detail. Penggunaan huruf "Y" yang dimodifikasi dengan daun di atasnya bisa menggambarkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan penggunaan material yang ramah lingkungan. Secara keseluruhan, logo Amadeus Design mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kualitas, keanggunan, dan keberlanjutan, sambil menegaskan posisinya sebagai merek furniture berkualitas.

2.4 Jenis Produk Perusahaan Amadeus Design

Amadeus Design adalah perusahaan furniture yang menawarkan banyak pilihan produk customize, berikut beberapa jenis produk yang ditawarkan oleh perusahaan Amadeus Design :

1. Kursi : Dining Chair, Bar Stool, Lounge Chair, Sofa
2. Meja : Dining Table, Coffee Table
3. Meja Makan Set : Dining Table Set (Beserta Kursinya)
4. Lemari dan Rak : Lemari, Nakas, Buffet, Rak Sepatu, dan lain-lain
5. Tempat Tidur
6. Dekorasi : Cermin, Wooden Bowl

2.5 Promosi Perusahaan Amadeus Design

Promosi adalah serangkaian kegiatan atau strategi yang digunakan oleh Amadeus Design untuk memperkenalkan, mengomunikasikan, dan meningkatkan kesadaran terhadap produk furniturnya. Melalui media pemasaran, Amadeus Design berusaha menjangkau konsumen potensial dengan menyoroti keunikan dan kualitas tinggi dari produk-produk furniturnya. Promosi ini mencakup berbagai

saluran komunikasi, seperti iklan di media sosial serta penawaran khusus yang dirancang untuk menarik perhatian konsumen dan mendorong mereka untuk memilih Amadeus Design sebagai solusi furniture yang elegan dan fungsional.

2.5.1 Jenis Promosi Perusahaan Amadeus Design

Amadeus selalu melakukan promosi melalui media sosial dan memberikan penawaran spesial kepada para konsumennya. Berikut beberapa bentuk kegiatan promosi yang dilakukan oleh Amadeus Design :

1. Periklanan (Advertising): Amadeus Design dapat menjalankan kampanye iklan yang menampilkan produk furnitur unggulan mereka melalui media sosial. Instagram Ads merupakan platform media sosial untuk menampilkan iklan yang menonjolkan desain dan kualitas produk, dengan penargetan yang tepat ke audiens yang relevan (sesuai usia dan lokasi).

Keuntungan : Iklan melalui Instagram Ads dapat menjaring konsumen dengan efektif sesuai target pasar serta dapat menonjolkan kualitas, desain, dan keunikan furniture yang ditawarkan, serta menyampaikan nilai-nilai perusahaan, seperti inovasi dan desain yang up to date dalam pembuatan furnitur. Selain itu, Amadeus Design bisa bekerja sama dengan interior designer untuk memperluas jangkauan iklan mereka.

2. Penjualan Pribadi (Personal Selling): Owner dari Amadeus Design memanfaatkan keahlian marketingnya untuk melakukan presentasi langsung kepada calon konsumen yang visit langsung ke warehouse Amadeus Design yang berlokasi di kecamatan Pecangaan, Jepara. Penjualan pribadi ini bisa mencakup demonstrasi produk seperti menunjukkan sample produk, diskusi

mengenai kebutuhan pelanggan, serta penawaran solusi furnitur yang disesuaikan dengan preferensi mereka.

Keuntungan : Interaksi tatap muka ini penting untuk membangun hubungan jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap merek Amadeus Design.

3. Hubungan Masyarakat (Publisitas): Amadeus Design pernah mengadakan acara pameran atau peluncuran produk yang dihadiri oleh media dan pelanggan potensial. Selain itu, perusahaan juga berpartisipasi dengan para desain interior untuk meningkatkan citra merek.

Keuntungan : Publisitas ini dapat membantu Amadeus Design memperoleh liputan media yang positif, meningkatkan kesadaran merek, dan memperkuat reputasi sebagai produsen furnitur berkualitas tinggi.

4. Promosi Penjualan (Sales Promotion):



Gambar 2.2 Bentuk Promosi Perusahaan

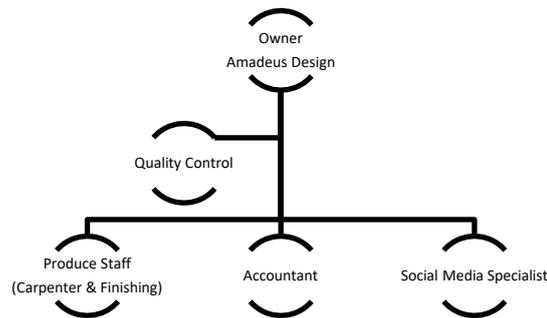
Sumber: Instagram Amadeus Design, 2024

Amadeus Design bisa menawarkan diskon atau penawaran khusus selama periode tertentu, seperti “Seasonal Sales” pada hari-hari besar di Indonesia seperti Lebaran, Christmast, End of Year, dan lain-lain. Amadeus Design juga membuat penawaran khusus “Bundle Offers” yaitu, menawarkan diskon biasanya untuk pembelian set Meja Makan (Meja dan Kursi makan) untuk mendorong pembelian yang lebih besar. Perusahaan Amadeus Design juga memberikan bonus tambahan seperti mangkok buah (wooden bowl) dari kayu dan alas meja untuk pembelian dining table, pengiriman gratis atau perakitan furnitur tanpa biaya tambahan, untuk mendorong pembelian.

Keuntungan : Promosi penjualan ini bertujuan untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan penjualan dalam jangka pendek, terutama pada saat penjualan sedang menurun.

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan Amadeus Design

Struktur organisasi pada perusahaan Amadeus Design merupakan kerangka yang menunjukkan bagaimana tugas, wewenang, dan tanggung jawab diatur dan didistribusikan di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Struktur ini menggambarkan bagaimana berbagai bagian dari organisasi, seperti departemen, tim, dan individu, dihubungkan satu sama lain dan bagaimana aliran informasi serta keputusan bergerak di antara mereka. Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan Amadeus Design dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Amadeus Design

Sumber: Data Internal Perusahaan, 2024

1. Owner Amadeus Design : Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi keseluruhan operasi perusahaan. Melakukan perencanaan strategis, eksekusi, serta mengambil keputusan penting. Bertanggung jawab penuh dalam membangun dan menjaga hubungan dengan klien, pemasok, dan mitra bisnis, serta memimpin tim untuk memastikan setiap pegawai bekerja sesuai dengan standar perusahaan.
2. Quality Control: Bertanggung jawab untuk memeriksa dan memastikan kualitas bahan baku serta produk akhir sesuai dengan standar perusahaan, mengidentifikasi dan memperbaiki cacat produk atau ketidaksesuaian dalam proses produksi, menyusun laporan kualitas dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses, serta mengurus shipping/ pengiriman. Kemudian bekerja sama dengan tim produksi untuk memastikan prosedur quality control diterapkan dengan konsisten dan melakukan audit rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan regulasi yang berlaku.
3. Produce Staff (Carpenter & Finishing) : Bertanggung jawab memproduksi dan merakit produk furniture Amadeus Design sesuai dengan desain dan spesifikasi yang ditetapkan. Kemudian melakukan finishing seperti pengecatan, pelapisan,

atau pemolesan untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan. Bertanggung jawab penuh memastikan produk akhir memenuhi standar kualitas dan estetika yang ditetapkan, mengelola persediaan bahan baku, serta melakukan pemeliharaan rutin pada alat dan mesin.

4. Accountant : Bertanggung jawab menyusun dan memelihara catatan keuangan perusahaan, termasuk buku besar, jurnal, dan laporan keuangan. Mengelola pembayaran tagihan, penerimaan, dan proses akuntansi umum pada perusahaan Amadeus Design.
5. Social Media Specialist : Bertanggung jawab merancang dan mengelola strategi media sosial perusahaan untuk meningkatkan visibilitas dan keterlibatan merek. Membuat konten yang menarik dan relevan untuk platform media sosial Instagram Bisnis Amadeus Design. Selain itu juga menganalisis data dan metrik media sosial untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan, serta berinteraksi dengan pengikut dan menangani pertanyaan atau komentar untuk membangun hubungan baik dengan pelanggan.

2.7 Karakteristik Responden

Karakteristik responden menjadi gambaran secara umum mengenai profil subyek penelitian ini sebagai data primer. Karakteristik responden penelitian ini ditinjau melalui beberapa aspek seperti jenis kelamin, usia, domisili, jenis pekerjaan, dan pengeluaran per bulan. Responden pada penelitian ini merupakan konsumen dari bisnis Furniture Amadeus Design sebanyak 100 responden. Berikut merupakan karakteristik responden pada penelitian ini:

2.7.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin menjadi klasifikasi gender konsumen Amadeus Design. Adapun jenis kelamin responden pada penelitian ini disajikan pada tabel 2.3.

Tabel 2.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	63	63
2.	Laki-Laki	37	37
Jumlah		100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63% sementara responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian ini merupakan perempuan.

2.7.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi cara individu dalam berpikir, bertindak, dan bertingkah laku. Usia dapat memengaruhi respon responden pada penelitian ini. Berdasarkan dari hasil perhitungan maka usia responden dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Tabel 2.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	23 – 26 tahun	20	20
2.	27 – 30 tahun	20	20
3.	31 – 34 tahun	15	15
4.	35 – 38 tahun	27	27
5.	39 – 42 tahun	10	10
6.	43 – 46 tahun	5	5
7.	47 – 50 tahun	1	1
8.	51 – 54 tahun	2	2
Jumlah		100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Kisaran usia diatas dibuat interval dengan menggunakan rumus Sturges menghasilkan 8 kelas. Dalam penelitian ini terlihat bahwa responden berusia 35 – 38 tahun sebanyak 27 responden. Selanjutnya responden berusia 23 – 26 tahun dan 27 – 30 tahun dengan masing-masing jumlah sebanyak 20 responden. Kemudian responden berusia 31 – 34 tahun sejumlah 15 responden (15%). Disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia pada kisaran 35 – 38 tahun.

2.7.3 Responden Berdasarkan Domisili

Identitas responden ditinjau dari daerah tempat tinggal dari responden dimana sebagai pertimbangan jangkauan dalam memutuskan pembelian di Amadeus Design. Domisili ini berdasarkan kabupaten atau kota responden. Berikut disajikan persebaran domisili responden.

Tabel 2.3 Identitas Responden Berdasarkan Domisili

No.	Kota/Kabupaten	Jumlah	Persentase
1	Bandung	4	4
2	Bekasi	8	8
3	Bogor	3	3
4	Cianjur	1	1
5	Cimahi	1	1
6	Cirebon	2	2
7	Depok	3	3
8	DKI Jakarta	18	18
9	Jepara	3	3
10	Klaten	1	1
11	Malang	2	2
12	Purwokerto	1	1
13	Rembang	1	1
14	Semarang	35	35
15	Sidoarjo	4	4
16	Solo	1	1
17	Tangerang	8	8
18	Yogyakarta	4	4
Jumlah		100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa terdapat 18 domisili dari responden yang ditinjau dari kabupaten atau kota. Terlihat bahwa responden berdomisili Kota Semarang mendominasi dengan jumlah 35 responden (35%). Kemudian responden berdomisili DKI Jakarta sebanyak 18 responden (18%) dan Kota Bekasi serta Kota Tangerang masing-masing 8 responden (8%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bertempat tinggal di Kota Semarang.

2.7.4 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan menjadi kegiatan aktif yang dilakukan oleh para responden untuk mendapatkan penghasilan. Adapun jenis pekerjaan responden penelitian ini ditunjukkan pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Konsultan	7	7
2.	Pegawai Swasta	44	44
3.	Wiraswasta	49	49
Jumlah		100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan perolehan data, jenis pekerjaan responden meliputi wiraswasta sebanyak 49 responden, pegawai swasta sebanyak 44 responden serta konsultan sebanyak 7 responden. Disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta.

2.7.5 Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Pengeluaran per bulan responden menjadi tanda bahwa bagaimana responden menggunakan pendapatan untuk keperluan dan kebutuhan selama per bulan. Adapun kisaran tingkat pengeluaran perbulan yang ditunjukkan pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 Identitas Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan

No.	Pengeluaran Per Bulan	Jumlah	Persentase
1.	> Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	10	10
2.	>Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	63	63
3.	> Rp 4.000.000	27	27
Jumlah		100	100

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 2.5 dapat terlihat bahwa mayoritas responden memiliki pengeluaran perbulan sebesar >Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000 yaitu sebanyak 63 responden, kemudian 27 responden memiliki pengeluaran per bulan sebesar > Rp 4.000.000, serta 10 responden memiliki pengeluaran per bulan sebesar > Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000. Dapat disimpulkan bahwa penghasilan rata-rata responden dalam satu bulan berkisar >Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000.